

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Webseries adalah bentuk tayangan program serial yang serupa dengan siaran televisi namun perbedaannya ada pada distribusinya yang berbasis *website*, baik melalui *website* dari produsen itu sendiri atau melalui *website* berbasis konten video seperti *Youtube* dan *Vimeo*. Internet menjadi medium penyampaian *webseries* dan memiliki potensi viral atau persebaran yang luas, cepat, dan mudah sehingga memiliki kekuatan distribusi yang masif bagi produsen dan akses tak terbatas waktu dan tempat bagi audiens (Nazilah, 2021).

Webseries dapat dilihat sebagai karya kreasi manusia yang mengandung nilai artistik, atau dapat juga dilihat sebagai media komunikasi, di mana *Webseries* dapat digunakan juga sebagai media untuk menyalurkan dan menyebarkan pesan dari pembuat *Webseries* kepada publik. Jika kita melihat *Webseries* dari perspektif kedua, kita dapat mengatakan bahwa kita melihat *Webseries* dari perspektif komunikasi, karena *Webseries* termasuk dalam suatu bentuk media massa. *Webseries* seringkali memiliki format yang mirip dengan durasi episode yang bervariasi, misalnya antara 10 hingga 30 menit, *Webseries* juga memiliki berbagai *genre* seperti drama, komedi, horor, fantasi, dan sebagainya (Permana, 2019).

Salah satu *webseries* Indonesia yang meraih kesuksesan adalah *Malam Minggu Miko* milik Raditya Dika yang dirilis tahun 2012. Perdana tayang di *Youtube*, *Malam Minggu Miko* kemudian diakuisisi oleh Kompas TV, kemudian pada 2014 *webseries* tersebut diadaptasi ke film layar lebar yang diberi judul *Malam Minggu Miko The Movie*. *Webseries* menjadi terobosan baru bagi para pelaku film dan *Youtube* sebagai media baru untuk menayangkan karya mereka dan mendapat perhatian dari masyarakat. Hal ini dikarenakan gaya hidup masyarakat telah beralih ke internet dalam mendapatkan informasi maupun hiburan. Seperti halnya *webseries* *Malam Minggu Miko* yang mampu membuat penonton terhibur dengan ceritanya yang

lucu dan berkaitan erat dengan kisah jomblo di Indonesia. (Nazilah, 2021)

Webseries ini menarik diteliti karena ada beberapa keunikan yang dimiliki, ide gagasan awal *Webseries* ini yang merupakan kisah nyata mengapa kata "Kamma" menjadi judul, "Kamma" merupakan sebuah nama seorang teman gaib sang penulis naskah yaitu Iyasyah, Kamma merupakan seorang noni Belanda yang masih muda dan memiliki paras yang rupawan, dalam setiap penampaknya ia selalu menggunakan gaun putih layaknya noni Belanda. *Webseries* ini mengangkat *genre horror, romance*, serta memiliki tema tentang cinta abadi, penerimaan kematian, serta pertemuan antara dunia nyata dan dunia gaib. Tema cinta abadi berkaitan dengan alur cerita yang tersaji pada *webseries* "Kamma" yaitu rasa cinta mendalam Bramantyo yang hingga kematian mendiang istrinya belum juga mampu mengikhlaskan dan menerima kenyataan untuk melanjutkan hidupnya seorang diri. Bramantyo juga masih kerap membayangkan dapat bertemu kembali dengan mendiang istrinya. Maka dari itu di dalam *Webseries* : Kamma menceritakan tentang seorang pria yang menahan arwah mantan istrinya didalam gaun pernikahannya dahulu. Penyebab dari terjadinya hal tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah karena tidak mampu mengikhlaskan sang istri untuk pergi selama lamanya.

Horor merupakan salah satu *genre* yang memiliki basis penggemar yang kuat dengan memberikan sensasi dan tantangan emosional, *genre* horor memiliki banyak elemen-elemen seperti ketegangan, kejutan, dan ketakutan sehingga emosional penonton dapat terlibat secara emosional dengan cerita dan karakter. *Genre* horor sering kali menyajikan momen yang menegangkan dan penuh adrenalin serta memiliki plot yang berfokus pada ancaman, bahaya atau supranatural. Pemilihan *genre* horor dalam *webseries* "Kamma" karena *genre* horor merupakan *genre* yang memiliki sensasi dan adrenalin kepada penonton sehingga dapat menciptakan gairah bagi penonton. *Genre* horor juga dapat memberikan kesempatan bagi anggota kru produksi untuk berinovasi dalam menciptakan cerita, efek visual, pembentukan susasana *wardobe* , dan kejutan bagi para penonton.

Pada proses produksi sebuah *webseries* tidak terlepas dari setiap anggota kru yang berperan pada proses produksi, salah satu kru yang berperan penting dalam suatu produksi *webseries* adalah seorang produser. Produser merupakan jobdesk yang penting dalam proses produksi karena produser terlibat dalam seluruh proses pembuatan *webseries*, produser bekerja sama dengan penulis, sutradara, dan anggota tim kreatif lainnya untuk merancang ide cerita, karakter, dan alur cerita yang menarik untuk *webseries*. Produser juga berperan penting dalam pengembangan konsep, perencanaan anggaran, pemilihan tim produksi, pengumpulan dana, manajemen produksi, pemasaran dan manajemen proyek. Produser merupakan pimpinan produksi, banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu produksi *webseries*. Faktor tersebut dipengaruhi oleh pemimpin, baik sifat yang melekat pada pemimpin maupun perilaku kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin. Guna mencapai tujuan yang diinginkan, pemimpin dapat menggunakan berbagai cara atau gaya agar seseorang atau kelompok dapat bergerak bersama mencapai tujuan yang sudah disepakati.

Gaya kepemimpinan merupakan hal yang perlu dimiliki oleh produser karena dapat berpengaruh terhadap kinerja kru dalam jalannya produksi, gaya kepemimpinan yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil produksi. Produser *webseries* harus dapat membentuk ekosistem yang sehat dan baik dengan mengoptimalkan kerja kru melalui gaya kepemimpinan yang tepat. Sehingga dapat membentuk Tim yang kompak, percaya satu sama lain, memahami kekurangan dan kelebihan antar individu merupakan beberapa faktor keberhasilan dalam proses produksi. Oleh karena itu perlu adanya keselarasan dalam kelompok, ketika keselarasan dalam kelompok sudah terbentuk maka penyelesaian masalah dan proses pengambilan keputusan pada setiap tahap produksi akan berlangsung dengan baik.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Fokus Permasalahan

Karya *Webseries* ini berfokus pada ide yang dimiliki oleh salah satu penulis naskah kami, kata “Kamma” pada judul, memiliki kisah nyata mengapa nama itu dipilih menjadi judul. “Kamma” merupakan nama seorang teman gaib sang penulis naskah, ia merupakan seorang noni Belanda yang masih muda dan sangat cantik. Dalam setiap penampakannya, dikatakan bahwa ia selalu mengenakan gaun putih layaknya noni Belanda sebagaimana kita ketahui. Meski begitu, keberadaannya kini menjadi tanda tanya, ia menghilang semenjak kejadian tak terduga yang dialami tuannya.

Fokus permasalahan ini terletak pada bagaimana gaya kepemimpinan produser dalam membangun keselarasan guna meningkatkan kinerja kru pada proses produksi *webseries* “Kamma”. Keberhasilan suatu produksi *webseries* tentu tidak luput dari setiap peranan anggota kru yang bertanggung jawab pada job desk nya masing-masing. Tim produksi merupakan gabungan antar individu yang bekerjasama dengan tujuan yang telah disepakati. Banyak hal yang mempengaruhi kinerja kru yang dapat meningkatkan kinerja selama jalannya produksi. Lingkungan kerja yang sehat, gaya kepemimpinan yang sesuai dengan pribadi antar kru dan hal-hal lain yang berkaitan dengan ekosistem suatu organisasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gaya kepemimpinan produser *webseries* “Kamma” dalam membangun keselarasan antar kru guna meningkatkan kinerja pada proses produksi *webseries* “Kamma”.

1.3 Tujuan

Mendeskripsikan gaya kepemimpinan produser dalam membangun keselarasan juga lingkungan yang sehat pada tim produksi sehingga dapat meningkatkan kinerja kru yang dapat berimbas pada keberhasilan proses produksi *webseries* “Kamma”.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan para pembaca dapat memahami dan menambah wawasan mengenai bagaimana pentingnya membangun lingkungan organisasi yang sehat dan pentingnya keselarasan antar individu dalam tim produksi, proses penyelesaian antar jobdesk yang dapat berdampak dari keberhasilan selama proses produksi berlangsung serta mampu berbagi pengalaman selama masa produksi *webseries* "Kamma".

1.4.2 Manfaat Akademis

Melalui karya ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan khususnya dalam bidang sinematografi. Selain itu setelah adanya karya ini diharapkan dapat menjadi referensi pada karya selanjutnya serta pembelajaran terkait ilmu sinematografi yang terdapat pada *webseries* kamma baik dalam segi alur cerita, *editing*, pengambilan gambar, dan hal lainnya yang berkaitan dengan sinematografi pada karya.